

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan Cognitive Behavior Therapy (CBT) dalam meningkatkan self-esteem pada anak disleksia di terapi "X" Bandung. Penelitian ini didasarkan atas teori Mruk (2006), self-esteem adalah penghayatan seseorang mengenai kompetensi yang dimiliki dan bagaimana pencapaian kompetensi tersebut dihargai atau dinilai oleh individu tersebut. Self-esteem dilihat dari self-competence dan worthiness. Terdapat negative automatic thoughts pada anak disleksia saat menghadapi situasi membaca dan pemikiran negatif tersebut diubah dengan CBT. Cognitive-Behavioral Therapy (CBT) merupakan terapi yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan pada saat ini dengan cara melakukan restrukturisasi kognitif dan perilaku yang menyimpang. Pendekatan ini didasarkan pada formulasi kognitif, keyakinan dan strategi perilaku yang mengganggu (Beck, 1964).*

*Responden dalam penelitian ini adalah tiga orang anak disleksia yang berada di terapi "X" Bandung. Setiap responden telah diukur dengan menggunakan kuesioner self-esteem sebelum (pre) dan sesudah (post) dilakukannya Cognitive Behavior Therapy.*

*Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Cognitive Behavior Therapy secara empirik terbukti meningkatkan self-esteem anak disleksia di terapi "X" Bandung.*

*Saran praktis bagi orang tua agar tidak cepat berputus asa dan jangan menganggap remeh dengan kondisi anaknya yang disleksia melainkan segera membawa anaknya untuk mengikuti terapi CBT, bagi tempat terapi yaitu pendekatan CBT dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan self-esteem pada anak disleksia, dan bagi guru agar lebih memperhatikan masalah fonologis terutama untuk anak yang lebih kecil tingkatannya. Saran teoretis yaitu terapi CBT untuk meningkatkan self-esteem dilakukan pada tempat terapi yang berbeda pula.*

## **ABSTRACT**

*This research is done in order to obtain the description of the application Cognitive Behavior Therapy (CBT) in improving self-esteem to the dyslexic child at “X” Therapy Bandung. This research is based on the Mruk Theory (2006). Self-esteem is someone’s inspiration about the competence which is owned and how the achievement, that competence is appreciated or valued by the individual. Self-esteem is seen from the self-competence and worthiness. There are negative automatic thoughts to the dyslexic child while facing the situation of reading and the negative thinking like that can be changed by CBT. CBT is a therapy which is planned to solve the problem nowadays by doing the cognitive restructurisation and the wrong behavior. This approachment is based on the cognitive formulation, the conviction and the disturbing behavior strategy (Beck, 1964).*

*The respondent in this research is 3 dyslexic children which are under “X” Therapy Bandung. Every respondent has been measured by using the questionnaire self-esteem before and after being done Cognitive Behavior Therapy.*

*Based on the research result, it can be concluded that Cognitive Behavior Therapy as empirical way is proved to improve self-esteem dyslexic children at “X” Therapy Bandung.*

*The practical suggestion for parents in order no to be desperate and never look down the condition of their dyslexic child, but they should take their child to follow CBT Therapy, for the place of therapy is the approachment CBT can be one of alternatives to improve self-esteem to the dyslexic children and for the teachers should be pay attention to the fonologist problem, especially for the lower level child. Theoretical suggestion is CBT Therapy to improve self-esteem which is done to the wider sample and at the different therapy place.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	14
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	14
1.3.1 Maksud Penelitian.....	14
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
1.4.1 Kegunaan Ilmiah .....	14
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	15
1.5 Metode Penelitian.....	16

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1	<i>Self-Esteem</i> .....	17
2.1.1	Pengertian <i>Self-Esteem</i> Sebagai Kompetensi dan Keberhargaan.....	17
2.1.2	Sumber-sumber <i>Self-Esteem</i> .....	21
2.1.3	<i>Competence and Worthiness as the source of Self-Esteem</i> .....	24
2.1.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan <i>Self-Esteem</i> .....	25
2.1.5	Tipe Hasil <i>Self-Esteem</i> .....	28
2.2	Disleksia.....	31
2.2.1	Pengertian Disleksia.....	31
2.2.2	Penyebab Anak Mengalami Disleksia .....	35
2.2.3	Karakteristik Untuk Anak Yang Menderita Disleksia .....	36
2.2.4	Cara Mendiagnosa Anak Yang Menderita Disleksia .....	38
2.3	<i>Cognitive Behavioral Therapy</i> .....	42
2.3.1	Teori yang Mendasari CBT.....	42
2.3.2	Pendekatan <i>Cognitive Behavior Therapy</i> .....	48
2.3.3	Asumsi-asumsi dari <i>Cognitive Behavior Therapy</i> .....	51
2.4	Batasan Masa Pertengahan dan Akhir Kanak-kanak .....	53
2.4.1	Perkembangan Fisik .....	53
2.4.2	Perkembangan Motorik.....	53
2.4.3	Perkembangan Kognitif .....	54
2.4.4	Perkembangan Memori .....	55
2.4.5	Perkembangan Pemikiran Kritis .....	57
2.4.6	Perkembangan Intelelegensi (IQ) .....	58
2.5	Kerangka Pemikiran.....	59
2.6	Asumsi Penelitian.....	67
2.7	Hipotesis Penelitian.....	67

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Metodologi Penelitian .....	68
3.2	Variabel Penelitian .....	69
	3.2.1 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	69
3.3	Alat Ukur.....	72
	3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur.....	72
	3.3.2 Cara Penilaian .....	73
	3.3.3 Data Penunjang .....	74
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel .....	74
	3.4.1 Populasi Sasaran.....	74
	3.4.2 Karakteristik Populasi .....	74
	3.4.3 Teknik Penarikan Sampel .....	75
3.5	Pengolahan Data .....	75
3.6	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	75

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil .....	76
	4.1.1 Gambaran Subjek .....	76
4.2	Pembahasan.....	81
	4.2.1 Pembahasan Kasus 1 (S) .....	81
	4.2.2 Pembahasan Kasus 2 (N) .....	85
	4.2.3 Pembahasan Kasus 3 (F) .....	88
4.3	Perbedaan Skor Perubahan <i>Self-esteem</i> dalam Membaca pada Anak Disleksia Sebelum dan Sesudah Terapi .....	91
	4.3.1 Kasus 1 .....	91

4.3.2 Kasus 2 .....	92
4.3.3 Kasus 3 .....	94
4.4 Pembahasan Analisa Proses Terapi.....	95
4.4.1 Analisa Proses Terapi Kasus 1 .....	95
4.4.2 Analisa Proses Terapi Kasus 2.....	99
4.4.3 Analisa Proses Terapi Kasus 3.....	102

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	106
5.2 Saran Penelitian.....	106
5.2.1 Saran Teoretis .....	106
5.2.2 Saran Guna Laksana.....	107

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Skala <i>Self-Esteem</i> Anak Disleksia .....	72
---	----

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.3.1.2 Model Kognitif.....	46
Skema 2.3.1.3 Model Dasar untuk <i>cognitive behavioral case conceptualization</i> .....	48
Skema 2.5 Kerangka Pikir.....	66
Skema 3.1 Rancangan Penelitian .....	68

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Gambaran Perubahan derajat <i>self-esteem</i> dalam membaca pada anak disleksia pada kasus 1 .....	91
Diagram 4.2 Gambaran Perubahan derajat <i>self-esteem</i> dalam membaca pada anak disleksia pada kasus 2 .....	92
Diagram 4.3 Gambaran perubahan derajat <i>self-esteem</i> dalam membaca pada anak disleksia pada kasus 3 .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

- |              |                                   |
|--------------|-----------------------------------|
| Lampiran I   | Alat Ukur                         |
| Lampiran II  | Gambaran Penerapan CBT            |
| Lampiran III | Kontrak Mengikuti Kegiatan Terapi |
| Lampiran IV  | Verbatim Kasus 1,2,3              |
| Lampiran V   | Hasil CBT Kasus 1,2,3             |